

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ditengah perkembangan dunia yang semakin cepat, suatu negara dituntut untuk mampu menghadapi dan menyikapi perkembangan tersebut dengan cepat dan tepat. Negara mempunyai beberapa sektor yang rentan terhadap perkembangan-perkembangan yang sedang terjadi. Salah satu sektor yang rentan terhadap perkembangan tersebut adalah sektor perekonomian, yang merupakan salah satu sektor terpenting untuk mendukung kelangsungan hidup suatu bangsa.

Investasi merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi perekonomian pada suatu Negara. Investasi dapat dikatakan mempengaruhi perekonomian apabila investasi tersebut digunakan untuk melakukan pembiayaan pada sektor riil sehingga sektor riil telah berkembang dengan baik maka output nasional akan meningkat. Pembiayaan sektor riil ini dapat dilakukan melalui sektor perbankan dan sektor keuangan lainnya seperti pasar modal (Sumanto,2006).

Seiring dengan perkembangan pasar modal di Indonesia, tentu berkembang pula perusahaan-perusahaan yang listing di pasar modal tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan suatu tempat yang menyediakan sarana bagi perusahaan dan investor dalam melakukan transaksi jual beli efek/sekuritas. Selain sebagai salah satu indikator perekonomian negara, pasar modal juga

berperan penting dalam membantu perusahaan mendapatkan tambahan sumber pendanaan.

Perusahaan tentu membutuhkan berbagai macam faktor-faktor produksi guna menunjang kegiatan operasional, salah satunya modal atau pendanaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Pendanaan dari dalam perusahaan dengan menggunakan laba yang ditahan perusahaan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan berasal dari kreditor berupa utang maupun pendanaan melalui mekanisme penyertaan yang dilakukan dengan cara menjual saham perusahaan kepada masyarakat inilah yang dikenal dengan istilah *go public*.

Dalam melakukan investasi di pasar modal perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih. Namun tidak semua informasi merupakan informasi yang berharga, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilih informasi yang layak untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sementara itu sebelum menanamkan modalnya, para investor juga harus melihat kinerja perusahaan dan memperhatikan harga saham yang akan dibeli. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Menurut Hartono (2008) dikutip dari Meythi,dkk (2011) keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saat ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan atau kinerja perusahaan. Jika harga saham selalu mengalami kenaikan maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan tersebut bermanfaat bagi emiten, semakin banyak yang percaya terhadap suatu emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten akan semakin kuat, semakin banyak permintaan saham pada suatu emiten maka semakin naik harga sahamnya.

Rasio-rasio keuangan banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009) analisis rasio dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu :

1. Rasio Likuiditas : Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Aktivitas : Rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset.
3. Rasio Solvabilitas : Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.
4. Rasio Profitabilitas : Rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
5. Rasio Pasar : Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan.

Kelima rasio tersebut ingin melihat prospek dan risiko perusahaan pada masa mendatang. Faktor prospek dalam rasio tersebut mempengaruhi harapan investor terhadap perusahaan pada masa-masa mendatang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Kebijakan dividen suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya, dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan.

Untuk sebagian perusahaan, pembayaran dividen yang stabil dapat diinterpretasikan sebagai suatu signal bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang sehat. Dividen merupakan manfaat yang diterima dari investasi saham yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Dividen sering digunakan oleh para investor untuk menilai risiko dan keuntungan perusahaan sebab dividen mempunyai kandungan informasi. Meningkatnya pembayaran dividen ditafsirkan sebagai tanda meningkatnya keuntungan perusahaan di masa yang akan datang dan menurunnya pembayaran dividen sering ditafsirkan sebagai tanda menurunnya tingkat keuntungan perusahaan di masa yang akan datang. Dividen dibayarkan kepada para investor dengan harapan para investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga akan dapat meningkatkan harga saham.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menyangkut barang mentah melalui suatu tahap material. Produk-produk manufaktur akan terus berubah sifatnya seiring dengan perkembangan pemakaian dan kebutuhannya. Obyek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2012-2014.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Tita Deitiana (2011) mengenai Pengaruh Rasio keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya diantaranya terletak pada periode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan 4 periode penelitian dari tahun 2004-2008, sedangkan penelitian ini menggunakan 3 periode penelitian dari tahun 2012-2014 dengan mempertimbangkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia .
4. Untuk menganalisis pengaruh Dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Memberi informasi mengenai prediksi *harga saham* dalam perusahaan manufaktur sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modal mereka atau menghentikan penanaman modal mereka ke perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang kondisi *harga saham* perusahaan serta untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

4. Bagi Pemerintah

Prediksi *harga saham* dapat digunakan untuk menetapkan kebijakan dibidang investasi dan kebijakan-kebijakan lain yang berhubungan antara pemerintah dan perusahaan.

5. Bagi Pelaksana Pasar Modal

Prediksi akan terjadinya kesulitan keuangan dan kebangkrutan suatu perusahaan diperlukan untuk memutuskan dapat atau tidaknya suatu

perusahaan diberi rekomendasi atau ijin untuk menawarkan sahamnya atau surat berharganya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. Bagi Akademis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca, selain itu dapat digunakan sebagai referensi untuk pertimbangan dalam penelitian.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menggambarkan ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum mengenai likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan dividen yang menjadi objek dalam penelitian ini. Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian ini, hasil penelitian terdahulu yang sejenis, model penelitian, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menggambarkan metode penelitian secara operasional. Bab metode penelitian berisi jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi operasional penelitian dan pengukurannya, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan diskripsi populasi dan sampel, statistik deskriptif, analisis data, dan uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab penutup memuat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian yang menguraikan kelemahan dan kekurangan yang ditemukan setelah dilakukan analisis dan interpretasi hasil penelitian dan saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

